

SKRIPSI

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *LIQUIDITY*, *CASH FLOW VOLATILITY*,
DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ELLEN ANGELINA CHANDRA

NIM : 125180216

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA

MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ELLEN ANGELINA CHANDRA

NIM : 125180216

PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

“PENGARUH *FIRM SIZE, LIQUIDITY, CASH FLOW VOLATILITY, DAN GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019”

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 27 Januari 2021 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : SUSANTO SALIM SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
2. Anggota : 1. VIDYARTO NUGROHO S.E., M.M., Ak., CA.
2. ARDIANSYAH S.E., M.SI., AK., CA

Jakarta, 19 Januari 2022



Ardiansyah S.E., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *LIQUIDITY*, *CASH FLOW VOLATILITY*,
DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *firm size*, *liquidity*, *cash flow volatility*, dan *growth opportunity* terhadap *cash holding*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 77 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019 dengan metode seleksi *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya dan diolah menggunakan program *e-views* 12. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil *firm size*, *liquidity*, dan *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, *cash flow volatility* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash Holding*, *Firm Size*, *Liquidity*, *Cash Flow Volatility*, *Growth Opportunity*.

Abstract: *The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of firm size, liquidity, cash flow volatility, and growth opportunity on cash holding. This research was conducted using 77 data of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the year 2017-2019 with a purposive sampling method of selection with predetermined criteria and processed using the e-views program 12. Based on the research conducted, the firm size, liquidity, and growth opportunity have no significant effect on cash holding, cash flow volatility has a significant positive effect on cash holding.*

Keywords: *Cash Holding*, *Firm Size*, *Liquidity*, *Cash Flow Volatility*, *Growth Opportunity*.

HALAMAN MOTTO

“ Work smarter not harder.”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya hingga saat ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan selesai tepat waktu. Skripsi ini ditulis sebagai syarat-syarat guna mencapai gelar S1 Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik juga tidak lepas dari pihak-pihak yang selalu mendukung dan memotivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan tulus hati dan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Ardiansyah S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M. MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
5. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., BKP., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk Menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu

pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

7. Keluarga tercinta khususnya Papa dan Mama yang telah merawat, memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti serta mendoakan saya dalam keadaan apapun, kakak saya dan adik saya (Jason dan Joycelin) yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat.
8. Janice. Dian, Fielbert, Feibi sebagai teman kelas dan teman belajar sejak semester 1 di Universitas Tarumanagara.
9. Hollyana, Winson, Kalvin, Richie, Yoseph, Steven, Albert, Richie, Martin, Alex, Selsha, Angga yang telah mendukung, membantu, dan menghibur dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar BEM FEB UNTAR khususnya angkatan 2018 dan BPHI-DP BEM FEB UNTAR (Steven, Richie S., Gabriel A., Yoseph J., Andre S., Fernando., Philipe K., Stephanie C., Reinhard M.)
11. Pihak lain yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 21 November

Penulis,



(Ellen Angelina Chandra)

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| TANDA PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang..... | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| 3. Batasan Masalah | 5 |
| B. Tujuan dan Manfaat | 6 |
| 1. Tujuan | 6 |
| 2. Manfaat | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 7 |
| A. Gambaran Umum Teori | 7 |
| 1. Trade-Off Theory..... | 7 |
| 2. Pecking Order Theory..... | 9 |
| 3. Agency Theory | 10 |
| B. Definisi Konseptual Variabel..... | 12 |
| 1. <i>Cash Holding</i> | 12 |
| 2. <i>Firm Size</i> | 13 |
| 3. <i>Liquidity</i> | 14 |
| 4. <i>Cash Flow Volatility</i> | 14 |
| 5. <i>Growth Opportunity</i> | 15 |
| C. Kaitan Antar Variabel | 15 |

| | | |
|-------------------------------------|---|----|
| 1. | <i>Firm Size</i> dan <i>Cash Holding</i> | 15 |
| 2. | <i>Liquidity</i> dan <i>Cash Holding</i> | 16 |
| 3. | <i>Cash Flow Volatility</i> dan <i>Cash Holding</i> | 16 |
| 4. | <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Cash Holding</i> | 17 |
| D. | Penelitian yang Relevan..... | 18 |
| E. | Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 25 |
| 1. | Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 25 |
| 2. | Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 26 |
| 3. | Pengaruh <i>Cash Flow Volatility</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 27 |
| 4. | Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 28 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 30 |
| A. | Desain Penelitian | 30 |
| B. | Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel | 31 |
| C. | Operasionalisasi Variabel dan Instrumen | 32 |
| 1. | Variabel Dependen | 32 |
| 2. | Variabel Independen | 32 |
| a. | <i>Firm Size</i> | 32 |
| b. | <i>Liquidity</i> | 32 |
| c. | <i>Cash Flow Volatility</i> | 33 |
| d. | <i>Growth Opportunity</i> | 33 |
| D. | Uji Pemilihan Model Terbaik Regresi Data Panel..... | 34 |
| 1. | Common Effect Model | 34 |
| 2. | Fixed Effect Model | 35 |
| 3. | Random Effect Model..... | 35 |
| 4. | Uji Chow..... | 35 |
| 5. | Uji Hausman | 36 |
| E. | Analisis Data | 36 |
| 1. | Analisis Statistik Deskriptif..... | 36 |
| 2. | Analisis Regresi Berganda..... | 37 |
| 3. | Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2) | 38 |
| 4. | Uji F..... | 38 |

| | |
|--|----|
| 5. Uji t | 38 |
| F. Asumsi Analisis Data | 39 |
| 1. Uji Multikolinieritas | 39 |
| 2. Uji Heteroskedastisitas | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 41 |
| A. Deskripsi Subyek Penelitian | 41 |
| B. Deskripsi Obyek Penelitian..... | 44 |
| C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data | 46 |
| 1. Hasil Uji Multikolinieritas | 46 |
| 2. Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 47 |
| D. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik..... | 48 |
| 1. Pemilihan antara <i>Common Effect Model</i> dan <i>Fixed Effect Model</i> | 48 |
| 2. Pemilihan antara <i>Fixed Effect Model</i> dan <i>Random Effect Model</i> | 50 |
| E. Hasil Analisis Data | 51 |
| 1. Analisis Regresi Linier Berganda | 51 |
| 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) | 53 |
| 3. Hasil Uji F..... | 54 |
| 4. Hasil Uji T | 55 |
| F. Pembahasan | 57 |
| 1. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 57 |
| 2. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 58 |
| 3. Pengaruh <i>Cash Flow Volatility</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 59 |
| 4. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 60 |
| BAB V PENUTUP | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| 1. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 62 |
| 2. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 62 |
| 3. Pengaruh <i>Cash Flow Volatility</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 63 |
| 4. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 64 |
| B. Keterbatasan dan Saran..... | 64 |
| 1. Keterbatasan..... | 64 |

| | |
|----------------------------|----|
| 2. Saran | 65 |
| DAFTAR BACAAN | 66 |
| LAMPIRAN | 70 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 92 |
| TURNITIN | 94 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| Tabel 2.1..... | 18 |
| Tabel 3.1..... | 33 |
| Tabel 4.1..... | 42 |
| Tabel 4.2..... | 45 |
| Tabel 4.3..... | 47 |
| Tabel 4.5..... | 48 |
| Tabel 4.6..... | 49 |
| Tabel 4.7..... | 49 |
| Tabel 4.8..... | 50 |
| Tabel 4.9..... | 51 |
| Tabel 4.10..... | 52 |
| Tabel 4.11..... | 54 |
| Tabel 4.12..... | 55 |
| Tabel 4.13..... | 55 |
| Table 4.14..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 29 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Rincian Data Penelitian Sebelum Outlier | 70 |
| Lampiran 2. Rincian Data Penelitian Setelah Outlier | 78 |
| Lampiran 3. Hasil <i>Output Software Econometric Views (E-views)</i> 12 | 86 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Tercatat sampai tahun 2012, banyak perusahaan baik di negara berkembang ataupun negara maju mengalami krisis finansial yang disebabkan oleh ketidakmampuan ataupun kegagalan suatu perusahaan dalam mengelola ketersediaan kas dan aset setara kasnya untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan itu sendiri yang menyebabkan tingkat likuiditas suatu perusahaan menjadi rendah (Angkawidjaja dan Rasjid, 2019). Hal ini juga merupakan dampak buruk yang disebabkan oleh krisis finansial yang terjadi pada tahun 2008 di Amerika secara global. Dampak buruk tersebut tidak hanya untuk negara itu sendiri, tapi juga untuk negara lainnya termasuk Indonesia sehingga pandangan perusahaan akan pentingnya pengelolaan ketersediaan kas dengan baik dan pengeluaran dana dengan penuh pertimbangan adalah hal yang utama dan penting untuk suatu perusahaan (Angkawidjaja dan Rasjid, 2019).

Pada tahun 2018, ekonomi global sedang berada dalam kondisi yang menantang menurut Menteri Perekonomian Indonesia, Sri Mulyani. Kebijakan moneter, perang dagang dan mengetatnya likuiditas adalah alasan dari kondisi yang menantang tersebut. Persaingan dan pertumbuhan perusahaan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk tetap inovatif namun juga harus mampu mempertahankan kesinambungan bisnisnya baik dalam kegiatan operasional, pendanaan ataupun investasi. Pengelolaan dan penjagaan ketersediaan kas yang efektif dan efisien merupakan salah satu cara untuk mempertahankan kesinambungan bisnis tersebut. Semakin besar ketidakpastian atau volatilitas dari *cash flow* perusahaan, maka semakin besar kemungkinan

terjadinya kekurangan kas operasional dan menuntut perusahaan untuk mengelola tingkat *cash holding* (Dittmar, 2008).

Kas merupakan salah satu aktiva lancar paling likuid yang seringkali digunakan untuk pendanaan kebutuhan transaksional dan operasional perusahaan. Kas juga merupakan darah kehidupan bagi perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan tidak akan bertahan tanpa kas serta setiap perusahaan memegang jumlah aset mereka yang signifikan saat ini sebagai cadangan kas (Shabbir et al. (2016). Kas juga merupakan raja karena dengan jumlah kas yang cukup, perusahaan apa pun dapat bertahan baik jangka pendek ataupun menengah meskipun perusahaan merugi. Maka dari itu, perusahaan lebih memilih untuk menahan jumlah kas yang signifikan (Basheer, 2014). Namun, pemegangan kas yang signifikan akan selalu melibatkan hubungan antara keuntungan dan biaya (Shabbir et al. (2016).

Perusahaan diharapkan memiliki tingkat kas yang optimal yang dapat meningkatkan nilai pemegang saham (Chireka and Fakoya, 2017). Keuntungan dari pemegangan kas yang signifikan adalah mampu mengurangi biaya transaksi, meminimalisir *underinvestment* sehingga membuat perusahaan mampu untuk menstabilkan *volatility of cash flow* (Chen & Chung, 2009), dapat memenuhi pembiayaan atau transaksi yang tidak terduga atau biasa disebut *unexpected expenses* dan mampu melindungi perusahaan dari kekurangan uang atau *cash shortfall*.

Adapun kerugian dari pemegangan kas yang signifikan adalah hilangnya kesempatan perusahaan dalam mendapatkan laba karena kas yang dipegang dan disimpan tidak membuat perusahaan memperoleh pendapatan, hilangnya diskon tunai untuk pembelian, hilangnya peluang bisnis (Adetifa, 2005) dan hilangnya kesempatan dalam investasi- investasi yang menguntungkan.

Cash holding dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu *firm size*. *Firm size* adalah besarnya suatu perusahaan. Irwanto et al. (2019) berpendapat bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin kecil mengalami hambatan dalam pendanaan eksternal sehingga memegang jumlah kas yang kecil. Berbanding terbalik dengan perusahaan yang lebih kecil. Semakin kecil perusahaan maka akan semakin merasakan hambatan pendanaan eksternal. Maka dari itu, perusahaan yang lebih kecil akan memegang sejumlah kas yang lebih signifikan dibandingkan dengan perusahaan besar. Hasil penelitian Angkawidjaja Dan Rasjid (2019) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki hubungan positif terhadap *cash holding*. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian Pasaribu dan Nuringsih (2019) yaitu berpendapat bahwa pengaruh *firm size* terhadap *cash holding* adalah negative. Hasil penelitian Chandra dan Dewi (2021) menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

Faktor kedua ialah *liquidity*. *Liquidity* adalah rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Uang merupakan aset likuid dan itu ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu. Kekurangan kas atau aset likuid dapat mempengaruhi perusahaan untuk kehilangan insentif yang diberikan oleh pemasok kredit dan barang. Kehilangan insentif menyebabkan tingginya harga pokok penjualan yang menjadi penyebab kurangnya keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan ingin mempertahankan tingkat likuiditas. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka akan lebih baik karena perusahaan mudah mendapat bantuan keuangan dari pihak lain. Penelitian Chandra dan Dewi (2021) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan positif terhadap *cash holding*. Penelitian Zulyani dan Hardiyanto (2019) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*. Hasil

penelitian Basheer (2014) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negative signifikan terhadap *cash holding*.

Faktor ketiga adalah *cash flow volatility*. Menurut Dechow dan Dichev (2002), *cash flow volatility* adalah naik turunnya arus kas dari satu periode ke periode lainnya. Semakin tidak stabil *cash flow volatility* perusahaan, maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan dalam masalah likuiditas ataupun kekurangan dana. Oleh karena itu, *cash flow volatility* ini memberikan ketidakpastian arus kas perusahaan yang berdampak pada kebijakan perusahaan terhadap *cash holding*. Hasil penelitian Chireka dan Fakoya (2017) menyatakan bahwa *cash flow volatility* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Pasaribu dan Nuringsih (2019) yang berpendapat bahwa *cash flow volatility* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *cash holding*. Hasil penelitian Wasiuzzaman (2014) menunjukkan tidak adanya pengaruh *cash flow volatility* terhadap *cash holding*.

Faktor keempat yang mempengaruhi adalah *growth opportunity*, *liquidity*, *firm size*, dan *cash flow volatility*. *Growth Opportunity* merupakan rasio yang mendeskripsikan potensi perusahaan untuk dapat mempertahankan kedudukan ekonominya pada saat bertumbuhnya perekonomian dan sector usahanya. Semakin pesat pertumbuhan perusahaan maka akan berbanding lurus dengan kebijakan perusahaan dimana perusahaan akan menahan sejumlah kas yang signifikan untuk biaya ekspansinya. Shabbir et al. (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, *cash flow volatility*, *firm size*, *liquidity*, *growth opportunity*, dan *profitabilitas* terhadap *Cash holding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Cash holding*. Namun penelitian Angkawidjaja Dan Rasjid (2019) bahwa *firm size* dan *cash flow volatility* berpengaruh

positif terhadap *Cash holding* sedangkan *growth opportunity* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Cash holding*. Adapun penelitian Garry dan Viriany (2019) mengenai pengaruh *liquidity*, *firm size*, *leverage* dan *growth oppotunites* terhadap *Cash holding*. Hasil penelitian berkesimpulan *liquidity* dan *leverage* berpengaruh positif, terhadap *Cash holding*. Sedangkan *firm size* dan *growth opportunity* memiliki pengaruh negative terhadap *Cash holding*.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang belum konsisten atau bervariasi dan latar belakang yang sudah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali berdasarkan fenomena terkait dengan judul “**PENGARUH *FIRM SIZE*, *LIQUIDITY*, *CASH FLOW VOLATILITY*, DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**”.

2. Identifikasi Masalah

Beberapa penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* menunjukkan belum adanya konsistensi pada hasil penelitian. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh *firm size*, *liquidity*, *cash flow volatility*, dan *growth opportunity* terhadap *cash holding* untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat.

3. Batasan Masalah

Dihadapkan dengan keterbatasan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki peneliti maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang memiliki tiga sector ,yaitu

sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor aneka industry yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Selain itu, melihat luasnya pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding*, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel independen antara lain *growth opportunity*, *liquidity*, *firm size*, dan *cash flow volatility*.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah a. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding*. b. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *liquidity* terhadap *cash holding*. c. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*. dan d. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *cash flow volatility* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ada 2 yaitu manfaat operasional dan manfaat bagi pengembangan ilmu. Manfaat operasional dari penelitian ini adalah 1). Penelitian memberikan masukan dan pengetahuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di suatu perusahaan yang berkaitan dengan *cash holding* perusahaan tersebut dan dapat memberikan wawasan 2). Penelitian memberikan manfaat bagi perusahaan akan pentingnya mengelola tingkat *cash holding* secara efektif sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya sewaktu-waktu bahkan saat kondisi buruk melanda. Manfaat bagi pengembangan ilmu adalah 3). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang

DAFTAR BACAAN

- Adetifa S.B (2005). Corporate Finance and Investment Strategy. *Lagos, The Chartered Institute of Bankers of Nigeria* 1st edition
- Al-Najjar, Basil. (2013) “The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from some Emerging Markets”, *International Business Review*, 22(1), 77– 88.
- Ashhari, Z. M. & Faizal, D. R. (2018). Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence From Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*. 26(2). 457-473.
- Bates, T. W., Kahle, K. M., dan Stulz, R. M. (2009). Why Do U.S. Firms Hold So Much More Cash than They Used To?. *The Journal of Finance*, LXIV(5). 1985-2021.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management* (14th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Chen, Y. R. & Chuang, W. T. (2009).”Alignment or entrenchment? Corporate governance and cash holdings in growing firms”. *Journal of Business Research*; 62(11), 1200-1206.
- Daher, Mai. (2010). *The Determinants of Cash Holdings In UK Public and Private Firms*. Dissertation. Lancaster University Management School.
- Dechow, P., & Dichev, I. (2002). The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accruals Estimation Errors. *The Accounting Review*. 77, 35-39.
- Dittmar, Amy. (2008). Corporate Cash Policy And How To Manage It With Stock Repurchases. *Journal of Applied Corporate Finance*. 20(3), 22-34.
- Fanani, Z. 2010. Analisis Faktor-faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7 (1), 109-123.
- Garry & Viriany. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 482-489 482
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

- Gill, A. & Shah, C. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economic and Finance*. 4(2),70-79.
- Gitman, L. J. & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance. Fourteenth Edition*. Pearson Education Limited.
- Guizani, M. (2017). The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings in an Oil Rich Country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*. 17(3). 133-143.
- Hery. (2017). *Analisa Laporan Keuangan. Integreted and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Irwanto, Sia, S., Agustina, & An. E. K.W. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 9(02). 147-158.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kariuki, S. N., Namusonge, G. S., & Orwa, G. O. (2015). Determinants of corporate cash holdings: Evidence from private manufacturing firms in Kenya. 4(6), 15-33.
- Kartini dan Tulus Arianto. 2008. Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12 No. 1 : 11-21.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Ed rev 2008*. Jakarta: Raja Grafindo Press.
- Mai, Muhammad Umar., 2006, Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta, *Ekonomika*, Hal. 228- 245. Politeknik Negeri, Bandung.
- Mamduh HM. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Michalski, Grezgorsz. 2010. Planning Optimal From The Firm Value Creation Perspective : Levels Of Operating Cash Investments. *Romanian Journal Of Economic Forecasting*.

- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187-221.
- Natalis, C. dan Fauzoah, F. (2017). Faktor – faktor Penahanan Dana (*Cash Holding*), *Global Financial Accounting Journal*, 1(1), 13-24
- Pranowo, S. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI dalam Periode 2011 – 2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata , 1-162
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset
- Rahmawati, A. Z. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan *Cash Holding* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 2, 1-15.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta
- Seftianne, S., & Handayani, R. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.
- Shabbir, M., Hashmi, S. H., dan Chaudhary, G. M. (2016). Determinants of corporate cash holdings in Pakistan. *International Journal of Organizational Leadership*, 5, 50-62.
- Sudana, I. Made. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 2*. Jakarta: Erlangga
- Thu, P. A. & Khuong, N. V. (2018). Factors Effect on Corporate Cash Holding of the Energy Enterprises Listed on Vietnam’s Stock Market. *Internal Journal of Energy Economics and Policy*. 8(5). 29-34.
- Titman, S. & Wessels, R. (1988). The Determinants of Capital Structure Choice. *The Journal of Finance*. 43(1). 1-19.
- Trust Chireka and Michael Bamidele Fakoya (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93.
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17(01), 63-72.
- Uyar, A. & Kuzey, C. (2014). Determinants of corporate cash holdings: evidence market of Turkey. *Applied Economics*. 46(9), 1035-1048.

- Wasiuzzaman, S. (2014). Analysis of Corporate Cash Holdings of Firms in Malaysia. *Journal of Asia Business Studies*. 8(2). 118-135.'
- Weygandt, Paul D. Kimel & Kieso. (2015). *Accounting Principles, IFRS Edition*. New Jersey: Willey International Edition.
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. Buku jilid 3 Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- William & Fauzi Syarif. (2013). Analisis Pengaruh *Growth Opportunity, Net Working Capital*, dan *Cash Conversion Cycle* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 1 (2).
- Zulyani & Hardiyanto. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Pelayaran di Indonesia. *Jurnal Inovasi Bisnis*. 7(19). 8-14